



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Mei 2025

Halaman: 2

Sultan Siapkan Skenario Urai Kemacetan Malioboro

YOGYA (MERAPI) - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X menyiapkan sejumlah skenario untuk mengurai kemacetan sekaligus menyiapkan strategi untuk menata ulang sistem transportasi di kawasan Malioboro yang lebih berkelanjutan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. Hal ini mengingat keberadaan Malioboro yang selama ini menjadi episentrum wisata di Kota Yogya yang berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas.

Ada beberapa teknis yang tengah dirancang dan akan segera

diimplementasikan, salah satunya melalui penataan zona drop-off di titik-titik strategis Malioboro. Nantinya, memungkinkan kendaraan yang melintas di kawasan tersebut untuk berhenti sejenak tanpa menyebabkan penyumbatan arus lalu lintas.

Selain itu, penyediaan jalur prioritas non-motor (low emission zone) disertai pembatasan kendaraan pribadi melalui pendekatan manajemen akses juga disiapkan termasuk optimalisasi dan pengembangan kantong-kantong parkir di luar kawasan Malioboro (park and ride).

"Ada digitalisasi manajemen lalu lintas, termasuk pemantauan real-time dan pengendalian kepadatan melalui sistem ATCS (area traffic control system), serta sistem parkir cerdas," jelas Sri Sultan kemarin.

Saat ini, diketahui sistem ATCS telah dipasang untuk memantau lalu lintas secara real-time dan mengendalikan kepadatan kendaraan.

Sri Sultan juga menegaskan pentingnya fasilitasi kebijakan transportasi kepada kabupaten/kota se-DIY. Adapun bentuknya bisa berupa bantuan teknis dan perencanaan sistem transportasi wilayah,

skema pendanaan infrastruktur, hingga subsidi layanan transportasi yang strategis untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Mengenai integrasi antara transportasi publik dan moda transportasi tradisional, lanjutnya, Raperda telah mengatur strategi moda kendaraan tidak bermotor. Salah satu adalah pengembangan infrastruktur khusus untuk moda kendaraan tidak bermotor. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan implementasi kebijakan transportasi ini menjadi elemen yang tidak ter-

pisahkan.

Dengan situasi kemacetan yang kini menjadi tantangan utama di kawasan Malioboro, harapannya kebijakan strategis dan sistematis dalam Raperda ini mampu menjadi jawaban atas kerinduan publik akan ruang kota tertata, nyaman, dan berkelanjutan.

"Kami berkomitmen untuk menghadirkan mekanisme partisipatif yang terbuka dan responsif, serta sistem pengawasan yang kuat guna memastikan kebijakan berjalan sesuai aturan yang berlaku dan aspirasi masyarakat," tandasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005